

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis deskriptif yang sudah peneliti lakukan kepada 37 pemberitaan virus Covid-19 varian Omicron pada situs berita *online* Kompas Health dan Detik Health mulai periode Desember 2021 sampai Februari 2022. Dari masing-masing pemberitaan yang telah diseleksi dan didapat datanya dari kedua situs berita tersebut, peneliti mendapatkan sampel berita dari situs berita Kompas Health sebanyak 9 berita dan Detik Health sebanyak 28 berita. Peneliti telah melakukan penelitian ini dengan mevisualisasikan kedalam bentuk tabel kategori objektifitas penelitian secara konsep penelitian dan juga teori agenda setting. Terdapat kategori yang dilakukan dalam penelitian terkini, mulai dari jenis pemberitaan dengan indikator *straight news*, *depth news*, *investigasi news*, *interpretative news* dan *opinion news*. Serta terdapat kategori narasumber pemberitaan yang memiliki indikator narasumber TNI/POLRI, peneliti/ahli, pejabat, artis dan sarjana, ditambah lagi dengan kategori nada pembertiaan yang memiliki indikator nada berita positif, netral dan negative.

Peneliti menemukan hal menarik yang dimiliki dalam penelitian terkini, yaitu dari kedua situs berita *online* Kompas Health dan Detik Health memiliki karakteristik tersendiri dalam membagikan sebuah informasi yang telah dimuatnya. Dimana, karakteristik dalam konsep pemberitaan digunakan pada setiap beritanya. Seperti pada media Kompas Health adalah sebagai media yang memiliki ruang lingkup luas dengan unit kelompok yang Kompas Health miliki dan dapat menjadi referensi data pemberitaan, maka dari itu berita investigasi atau berita mendalam memiliki nilai yang lebih banyak dari pada jenis berita lainnya.

Sedangkan Detik Health memiliki kecepatan atau memberitakan secara cepat dan tanggap. Maka dari itu menjadikan nilai tertinggi yang dimiliki Detik Health pada jenis berita *straight news*. Ditambah lagi dari kedua situs berita *online* tersebut memiliki narasumber yang terpercaya dan dapat dipercayai sebagai informan pada pemberitaan virus Covid-19 varian Omicron.

Pada nada pemberitaan yang dibuat situs berita *online* tersebut, nada berita netral memiliki nilai yang paling banyak karena masing-masing pemberitaan memiliki konsep sebagai media informasi dengan mengandalkan informan yang dimiliki dan dibuat sebagai berita yang disajikan kepada khalak.

Jika dilihat dari jumlah presentase pada keseluruhan kategori yang digunakan, pada kategori jenis pemberitaan dalam penelitian tentang penyajian pemberitaan virus Covid-19 varian Omicron pada situs berita *online*, peneliti melihat dengan objektif jenis berita yang disajikan dalam bentuk berita pada situs berita Detik Health memang lebih menyeluruh dan indikator memiliki nilai masing-masing didalamnya. Pada indikator jenis pemberitaan *straight news* memiliki nilai terbanyak yaitu sebanyak 57,1% atau terdapat 16 berita Covid-19 varian Omicron. Sedangkan situs berita *online* Kompas Health sama sekali tidak memiliki nilai dalam kategori jenis pemberitaan dan hasil yang diberikan pada penelitian terkini ialah dengan penilaian berupa angka 0 atau tidak ada kategori yang termasuk. ●

Selanjutnya dalam situs berita Detik Health kategori jenis berita *depth news* memiliki nilai 10,7% yaitu terdapat 3 berita Covid-19 varian Omicron. Sedangkan situs berita Kompas Health memiliki nilai 22,2% yaitu terdapat 2 berita, dari pernyataan ini jika dilihat dari besaran presentase diatas memang terlihat lebih besar kategori jenis berita dari situs berita Kompas Health. maka dari itu peneliti memberikan informasi dengan tambahan jumlah pemberitaan agar dapat menjadi pembeda dari setiap nilainya.

Dalam situs berita Kompas Health berita dengan jenis investigasi memiliki nilai paling banyak yaitu sebanyak 66,7% dari total 9 berita yang telah di validasi oleh peneliti sebelumnya. Jika dilihat dari situs Detik Health berita investigasi *news* hanya memiliki nilai 14,3% yaitu terdapat 4 berita dari total 28 berita. Peneliti melihat berita Kompas Health yang lebih mendalam dan jelas karena dari isi suatu berita melibatkan dalam konsep berita. Selanjutnya situs berita Detik Health memiliki nilai sebanyak 3,6% yaitu 1 berita dalam jenis kategori pemberitaan *interpretative news*, sedangkan situs berita Kompas Health nilainya tidak ada atau 0. Selanjutnya dalam kategori jenis berita *opinion news*, Detik Health memiliki nilai sebanyak 14,3% dan Kompas Health memiliki nilai kategori 11,1%.

Dari kategori narasumber pemberitaan, kedua situs berita Kompas Health dan Detik Health sama-sama memiliki nilai dalam menentukan sebuah narasumber pemberitaan. Kesamaan dari narasumber ini yang terpilih ialah hanya peneliti/ahli dan pejabat, yang masing-masing memiliki nilai dalam kategori. Pada situs berita *online* Kompas Health, nilai dari kategori narasumber peneliti/ahli dalam berita ialah sebanyak 66,7% yaitu terdapat 6 berita dari total 9 berita, sedangkan Detik Health memiliki nilai 50% yaitu terdapat 14 berita dari total 28 berita. Lalu, dalam narasumber pejabat, Kompas Health memiliki nilai 33,3 yaitu terdapat 3 berita dari 9 total berita dan Detik Health memiliki nilai 50% yaitu terdapat 14 berita dari total 28 beritanya. Hal ini dijelaskan juga sesuai konsep berita yang ada dalam narasumber pemberitaan bahwa setiap media memilih narasumber yang harus secara sadar memberikan informasi dan data tanpa adanya unsur paksaan sehingga bisa memberikan keterangan yang jelas dan benar adanya

- Selanjutnya kategori nada pemberitaan Covid-19 varian Omicron, media Kompas Health memiliki berita dengan kategori positif dan netral memiliki kesamaan nilai yaitu sebanyak 44,4% dari 9 berita yang telah di validasi oleh peneliti, selanjutnya ada arah pemberitaan negative yang memiliki nilai 11,2%. Sedangkan, jika dilihat dari situs berita Detik Health berita dengan arah netral memiliki nilai tertinggi dari yang lain yaitu 78,6% dari 28. Terdapat nada pemberitaan yang memiliki nilai sebanyak 14,3% yaitu dengan nada pemberitaan negative, Dalam nada pemberitaan yang mengandung nada positif, yang dimana nada tersebut memiliki nilai sebanyak 7,1% dari total pemberitaan.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

1. Teori agenda setting dapat digunakan dalam penelitian terkini, guna memudahkan pengguna atau pembaca situs berita *online* untuk dapat mencari informasi, juga dapat berpartisipasi menjadi informan guna penyebaran informasi
2. Dalam penelitian terkini perlu adanya penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam lagi hal apa saja yang dimiliki untuk pembuatan berita dan hal

apa saja yang dapat mempengaruhi seseorang pembaca berita mengenai virus Covid-19 varian Omicron.

3. Dalam penelitian lanjutan juga dapat menggali faktor-faktor yang dapat mengurangi kesalahpahaman dalam pembuatan berita

5.2.2. Saran Praktis

1. Dalam menggali informasi tentang hal apapun, membutuhkan pemikiran dan wawasan yang baik dalam memilah informasi yang ingin dicari. Agar tidak mendapatkan pembertiaan yang salah
2. Melalui penelitian ini diharapkan bagi pengguna media *online* untuk lebih mengedepankan proses literasi dalam mendapatkan informasi. Dengan adanya literasi yang dimiliki oleh pengguna media, dapat membuat pengguna media *online* terhindar hal-hal yang berlebihan.
3. Disarankan kepada informan, pelaku penyebaran untuk tidak bertujuan memberikan informasi tidak benar kepada khalayak secar lisan, tulisan, gambar atau video yang diberitakan.